



SAKIT BUKAN HALANGAN BERIBADAH

Tangis Haru Warnai Kepulangan Jemaah Haji

TANGIS haru terlihat di wajah Supriyatun (64) sambil memeluk erat keluarganya saat tiba di halaman Balaikota Yogyakarta. Sedih, bahagia dan bersyukur menjadi satu rasa hingga dia terharu telah melalui ibadah haji di Arab Saudi dan bisa kembali pulang. Sakit sempat dia rasakan di usianya yang tak lagi muda saat berada di tanah suci. Tapi sakit itu tak menghalangi semangatnya untuk menunaikan ibadah-ibadah haji hingga selesai.

"Saya nangis karena sempat nggak bisa nafas di sana (Arab) karena saya punya sejarah asma," kata Supriyatun kepada *Merapi* usai memeluk keluarganya saat kedatangan jemaah haji Kota Yogya di Balaikota, Selasa (4/9).

Meskipun sempat tidak bisa bernafas lantaran asma, warga Wiroshan, Sorosutan itu mengaku tidak sampai dirawat di rumah sakit saat berada di Arab Saudi. Apalagi cuaca dan suhu di Arab lebih panas dibandingkan di Indonesia. Tapi dia tetap berusaha melaksanakan semua ibadah haji.

Suaminya Driatmoko (65) juga mengalami gangguan kesehatan selama melaksanakan ibadah haji di Arab. Bahkan sampai kemarin suaminya itu terlihat pucat dan lemes. "Sama bapak berangkatnya. Bapak itu juga sakit

vertigo di sana. Sekarang bersyukur bisa pulang dengan selamat," ujarnya.

Tidak hanya itu Supriyatun, tangis harus dan bahagia terpancar dari Gunarsih yang memeluk keluarganya satu per satu. Menurut warga Wiroshan Sorosutan itu banyak pengalaman ibadah dan hidup yang dia alami selama berada di tanah suci. Baik pengalaman sedih maupun suka yang dia hadapi selama beribadah haji.

"Tentu banyak pengalaman menarik yang dirasakan. Di sana harus sabar ikhlas dan pasrah semuanya. Alhamdulillah sudah pulang kembali ke Yogya," ujar Gunarsih.

Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta Ahmad Mustafid menyebut jemaah haji asal Yogya

yang dipulangkan kemarin adalah kelompok terbang (kloter) SOC 23 sebanyak 360 jemaah haji. Jumlah jemaah haji pada kloter SOC 23 itu berkurang satu orang jemaah karena meninggal dunia lantaran sakit yaitu Nurharini Adi Sukarta (67) warga Pringgokusuman. Masih ada 85 jemaah haji asal Yogyakarta di kloter SOC 29 yang dijadwalkan pulang pada Kamis (6/9).

"Sampai kini yang meninggal dari Yogya hanya satu jemaah karena sakit dan sempat dirawat di rumah sakit di sana. Secara umum kondisi jemaah haji asal Yogya yang pulang hari ini sehat. Hanya ada satu jemaah yang harus dibawa dengan mobil ambulance dari Donohudan ke Yogya karena harus istirahat lantaran sakit," terang Ahmad.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi kemarin juga ikut menjemput jemaah haji asal Yogyakarta dari Donohudan Solo, Jawa Tengah. Menurutnya proses pemberangkatan dan kepulangan haji setiap tahun kini semakin baik. Misalnya ada pembatasan barang bawaan sehingga jemaah haji tidak repot. Namun diakuinya cuaca di tanah suci menjadi tantangan para jemaah karena berbeda dengan cuaca di Indonesia. Terutama bagi jemaah haji yang sudah berusia tua.

"Memang ada satu jemaah haji yang meninggal. Sebelum berangkat para jemaah sudah melalui seleksi kesehatan. Tapi cuaca yang panas di sana memang harus dihadapi dengan istirahat yang cukup," tutur Heroe.

Sementara itu Kepala Bidang Pelayanan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Lana Unwamah meminta para jemaah haji selama 2 minggu usai pulang haji untuk melaporkan dan memeriksakan kesehatan ke puskesmas di wilayah setempat. Pemeriksaan untuk memastikan para jemaah haji tidak terpapar penyakit dari tanah suci. "Penyakit yang kami waspadai dari Arab seperti virus Mers yang bisa mengganggu saluran pernafasan. (Tri)-"

anjut
nggapi

<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Salah seorang jemaah haji asal Yogya Supriyatun menangis haru dan memeluk keluarganya karena bisa kembali pulang.

MERAPI TRI DARMIYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005